



REKAYASA LALU LINTAS WJNC 2023

JALAN SIRIP DITUTUP

- Jl. Asem Gede
- Jl. Pakuningratan

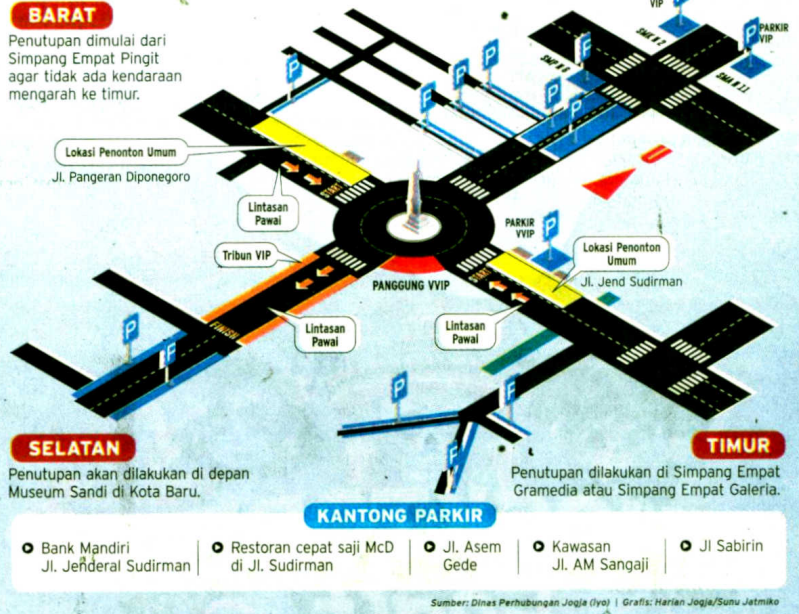
BARAT

Penutupan dimulai dari Simpang Empat Pingit agar tidak ada kendaraan mengarah ke timur.

Jalan-jalan menuju kawasan Tugu Jogja ditutup sejak pukul 17.00 WIB.

UTARA

Penutupan akan dilakukan di Simpang Empat Jetis agar tidak memasuki Jl. AM Sangaji.



SELATAN

Penutupan akan dilakukan di depan Museum Sandi di Kota Baru.

TIMUR

Penutupan dilakukan di Simpang Empat Gramedia atau Simpang Empat Galeria.

KANTONG PARKIR

- Bank Mandiri
- Restoran cepat saji McD di Jl. Sudirman
- Jl. Asem Gede
- Kawasan Jl. AM Sangaji
- Jl Sabirin

Sumber: Dinas Perhubungan Jogja (Iyo) | Grafis: Harian Jogja/Sutu Jetmiko

HUT KOTA JOGJA

WJNC Digelar Lebih Spektakuler

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

JOGJA—Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) yang digelar Sabtu (7/10) bakal lebih spektakuler. Persiapan matang sudah dilakukan Dinas Pariwisata (Dinpar) Jogja dan peserta yang berasal dari 14 kementren untuk memeriahkan hari ulang tahun (HUT) ke-267 Kota Jogja.

Kemeriahan gelaran WJNC ke-8 ini juga diimbangi dengan peningkatan target jumlah penonton menjadi 40.000 orang, sebelumnya pada 2022 ada 30.000 penonton. Berbagai inovasi dilakukan Dinpar Kota Jogja dalam WJNC tahun ini. Mulai dari promosi yang tak kurang-kurang, tambahan kegiatan dengan WJNC Fest yang sudah dimulai sejak pekan lalu, hingga suguhan tampilan yang dijanjikan akan memesona penonton.

Dinpar Jogja bahkan sudah menggandeng 30 influencer nasional dan internasional untuk menggeber promosi event wisata unggulan itu. Influencer digunakan Dinpar Jogja agar promosi WJNC ini lebih efektif. Terdapat lima influencer dari Malaysia yang diharapkan mengundang wisatawan mancanegara ke gelaran itu.

Promosi lainnya yang dilakukan Dinpar Jogja adalah menggandeng stasiun TV nasional untuk menampilkan WJNC ke seluruh Indonesia secara langsung melalui berita.

WJNC Digelar...

Tak hadir sendirian, WJNC tahun ini juga sudah dimulai rangkaian kegiatannya dengan berbagai pameran, mulai dari karya seni WJNC tahun-tahun sebelumnya, pameran kuliner, pameran UKM, hingga festival angkringan.

Soal penampilan, WJNC kali ini menyuguhkan 800 partisipan yang akan tampil. "Ada dari perwakilan kemantren, seniman profesional, empat kelompok penari profesional, dan masih banyak lagi. Semuanya ditata dengan baik dan memesonakan, terutama tata busana dan pencahayaan penampilan lainnya," kata Kepala Dinpar Jogja Wahyu Hendratmoko.

Wahyu menerangkan persiapan WJNC ini sudah dilakukan sebulan yang lalu. "Persiapannya sangat matang, kami juga menerima antusiasme sukarelawan yang luar biasa untuk menyaksikan gelaran ini," ujarnya.

Total ada 300 sukarelawan berbagai divisi dari kalangan masyarakat umum yang kebanyakan berusia muda. "Kesiapan kami sudah matang, tinggal nanti pelaksanaannya yang akan memesonakan para penonton," ucapnya.

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinpar Jogja, Andriani Wiramawati, menjelaskan WJNC menampilkan potensi terbaik tiap kemantren. "Tiap kemantren akan menampilkan minimal 50 orang yang menyesuaikan dengan cerita utama gelaran ini, jadi tiap kemantren ini akan sangat beragam suguhan," katanya, Jumat (6/10).

Andriani menerangkan 14 kemantren di Jogja akan menampilkan fragmen cerita

utama yaitu *Pandawa Mahabisekha*. "Tentu spektakuler mengingat ada 14 kemantren berarti ada 14 fragmen khusus yang saling berkaitan dengan tema cerita, sehingga patut disimak bersama," ujarnya.

Target penyelenggaraan WJNC ini ke depan masuk 10 besar kalender *Kharisma Event Nusantara* (KEN). "Selama tiga tahun berturut-turut ini WJNC selalu masuk KEN, tahun depan dengan suguhan nanti dapat masuk 10 besar KEN 2024, bahkan kami harap juga mulai *go international*," ungkapnya.

Mengingat spektakulernya gelaran WJNC tahun ini, Andriani optimistis target tersebut dapat terealisasi. "Kami optimistis sekali, persiapan juga sudah sangat luar biasa, kolaborasi antar kemantren yang dibangun juga kompak, semua partisipan juga bekerja keras. Silakan nanti disaksikan bersama betapa spektakulernya gelaran ini," katanya.

Rekayasa Jalan

Sementara itu, rekayasa lalu lintas sudah disusun Dinas Perhubungan (Dishub) Jogja. Jalan-jalan yang menuju kawasan Tugu Jogja akan ditutup sejak pukul 17.00 WIB, pada Sabtu (7/10) sore.

Tak hanya menutup jalan, Dishub Jogja juga menyediakan beberapa titik kantong parkir bagi masyarakat luas yang akan menonton pentas puncak perayaan HUT Kota Jogja itu. Selain itu, Dishub Jogja juga akan mengerahkan 88 personelnya untuk memastikan kelancaran lalu lintas.

Sekretaris Dishub Jogja, Golkari Made Yulianto, menjelaskan akan menutup empat titik yang mengarah ke kawasan Tugu dari empat arah mata angin. "Dari timur Tugu kami rekayasa untuk menutup simpang empat Gramedia, atau simpang empat Galeria tergantung kondisinya nanti yang lebih efektif yang mana," jelasnya. *(selengkapnya lihat grafis)*

Golkari menjelaskan berdasarkan pengalaman gelaran WJNC 2022, tempat parkir yang disediakan tak mencukupi. "Tahun kemarin yang pengunjungnya 30.000 itu juga belum mencukupi, maka tahun ini yang prediksinya lebih dari tahun lalu maka kami imbau untuk penonton tak memaksakan parkir di dekat lokasi WJNC," ujarnya.

Kantong parkir yang ada jika sudah penuh akan ditutup, terang Golkari, sehingga penonton diminta mematuhi arahan petugas di lapangan. "Nanti pasti ada petugas yang memberikan arahan, jika tempat parkir penuh bisa parkir di lokasi lain yang mungkin agak jauh dari lokasi WJNC, itu harap dimaklumi agar semuanya kondusif dan tertib," ucapnya.

Dishub Jogja juga akan melakukan sterilisasi kawasan Tugu Jogja. "Sebelum jam 17.00 WIB, kami juga akan menyisir kawasan Tugu terutama bagi kendaraan yang parkir di sana kami minta agar bisa memindahkannya karena nanti bisa terjebak dan malah tidak bisa keluar. Sehingga kami imbau untuk mematuhi arahan petugas nantinya untuk kepentingan bersama."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005